

## ABSTRAK

Transformasi digital di bidang kesehatan menjadi agenda prioritas nasional, khususnya setelah diberlakukannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 yang mewajibkan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak fasilitas kesehatan tingkat mandiri, seperti Praktik Mandiri Bidan (PMB), masih menggunakan pencatatan manual berbasis kertas. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kehilangan data, duplikasi informasi, keterbatasan akses, serta rendahnya efisiensi pelayanan. PMB Delima sebagai salah satu layanan kesehatan tingkat pertama juga menghadapi permasalahan serupa, sehingga diperlukan solusi digital yang dapat mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi sistem manajemen rekam medis elektronik berbasis web dengan metode ICONIX Process, melalui tahapan requirement, analysis, detailed design, dan implementation. Pengembangan sistem menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL, dengan fitur utama mencakup pengelolaan data pasien, pencatatan rekam medis, pembuatan resep dan tagihan, serta pencetakan laporan dalam berbagai format. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box untuk memastikan kesesuaian fungsi dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan memenuhi seluruh kebutuhan fungsional, meningkatkan efisiensi serta akurasi pelayanan, dan dapat menjadi model penerapan digitalisasi yang efektif bagi fasilitas kesehatan tingkat mandiri.

**Kata kunci:** Rekam Medis Elektronik, ICONIX Process, Laravel, Kesehatan, Praktik Mandiri Bidan